

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama.2010. Dampak asap kebakaran hutan terhadap kesehatan paru. Jakarta: YP IDI & IDKI. p.3-33.
- Almasri. 2011. *Mycoplasma Pneumoniae Respiratory Tract Infections Among Greek Children*.*Hippokratia* : 147–152.
- Alsagaff, Hood danAbdul Mukty. 2010. Dasar-dasar Ilmu Penyakit Paru.Edisi 10. Surabaya: Airlangga University Press.
- Anonim. 2008. program pemberantasan penyakit ISPA untuk penanggulangan pneumonia pada balita. Jurnal Kesehatan.
- Brauer. 2007. *Health impact of biomass air pollution*. Diunduh dari <http://www.firesmokehealth.org/> World Health Organization diakses pada tanggal 5Februari 2016 jam 20.30 wib.
- Budiman, Chandra. 2007. Pengantar kesehatan lingkungan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Budiman, Chandra. 2009. Ilmu kedokteran pencegahan dan komunitas. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Calvo C. 2007. *Role of rhinovirus in hospitalized infants with respiratory tract infections in Spain*.*Pediatric Infection Dis J*; 26: 904-8.
- Cartamil S. 2010. *Estudio de dos nuevos virus respiratorios en poblacion pediatrica con infeccion respiratoria aguda: el metapneumovirus (hMPV)y el bocavirus (hBoV)*. *Revista Argentina Microbiologia*, 40 Supl: 78.
- Chahaya, I., Nurmaini S. 2004. Faktor-Faktor Kesehatan Lingkungan Perumahan yang Mempengaruhi Kejadian ISPA Pada Balita di Perumahan Nasional (Perumnas) Mandala, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Majalah Kedokteran Nusantara Volume 38. No. 3 September 2004
- Corwin, Elizabeth.2008. Buku saku patofisiologi, ed. 3.Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Dawud Y. 1999. *Smoke episodes and assessment of health impacts related to haze from forest fires: Indonesian experience*. Jakarta:Persahabatan Hospital Jakarta. *The Indonesian Association of Pulmonologist*,; p 313-22
- Debora N. 2012. *Rhinovirus detection by real-time RT-PCR in children with acute respiratory infection in Buenos Aires, Argentina*. *Revista Argentina de Microbiologia*; 44: 259-265.

Departemen Kesehatan. 2011. Parameter pencemar udara dan dampaknya terhadap kesehatan. Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/downloads/udara.pdf>. Diakses pada tanggal 5 Februari 2016 jam 21.00 wib.

Depkes RI. 2006. Buletin epidemiologi ISPA anak. Jakarta

Depkes RI. 2009. Pedoman program pemberantasan pneumonia pada balita. Jakarta.

Depkes RI. 2010. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta

Depkes RI. 2012. Informasi tentang ISPA pada balita. Jakarta.

Dian Fitriawati. 2013. Hubungan antara tingkat keparahan ISPA pada balita dengan persepsi orang tua terhadap kerentanan anak. Skripsi FK Unair. Banyuwangi.

Dinkes Kota Padang. 2013. Profil penderita ISPA anak Tahun 2010. Padang.

Djaja S, dan Afifah T. 2001. Determinan prilaku pencarian pengobatan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada balita. Jurnal Buletin Penelitian Kesehatan, 29:1-10.

Erlien 2008. Penyakit saluran pernapasan. Jakarta : Sunda Kelapa Pustaka.

Faisal, Fikri. 2012. Dampak asap kebakaran hutan pada pernapasan. Thesis. Program Studi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.

Kartasasmita CB. 2010. Morbiditas dan faktor risiko ISPA pada balita di Indonesia. Jakarta: Majalah Kedokteran. 25:135-142.

Lindawati, 2010. Partikulat udara rumah tangga yang mempengaruhi kejadian infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) pada balita (penelitian di kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan Tahun 2009-2010. Skripsi. Universitas Indonesia: Jakarta.

Mairusnita. 2006. Karakteristik Penderita Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) pada Balita yang Berobat ke Badan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah (BPKRSUD) Kota Langsa Tahun 2006. Skripsi FKM USU Medan

Muttaqin, A. 2008. Bukuajar asuhan keperawatan dengan gangguan sistem pernafasan. Jakarta: Salemba Medika.

Naning R, Rina T, dan Amalia S. 2012. Buku ajar respirologi. Jakarta : Ikatan Dokter Anak Indonesia.

Narbuko, Cholid. 2010. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Bumi Aksara.

*National Interagency Fire Center.* 2011. *The science of wildland fire.* Diunduh dari [http://www.nifc.gov/preved/comm\\_guide/wildfire/fire\\_4.html](http://www.nifc.gov/preved/comm_guide/wildfire/fire_4.html).diakses: 05Februari 2016 jam 22.00 wib.

Notoatmodjo, S., 2007. Promosi kesehatan dan ilmu prilaku. Ed. 1.Jakarta: Rineka Cipta, 143-146.

Nur, H., 2004. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit ISPA pada balita di kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.Skripsi FKM USU. Medan.

Nursalam dan Siti pariani. 2008. Pendekatan riset kedokteran. Jakarta : Salemba Medika.

Price, S.A. dan L.M. Wilson. 2006. Patofisiologi: Konsep Klinis proses – proses penyakit. Edisi 6, volume 2.Jakarta : EGC. 800-831.

Randy, N. 2012. Analisi Faktor resiko partikulat pabrik Semen Padang terhadap kesehatan masyarakat :bagian FKM Universitas Indonesia. Diakses tanggal 1 Juli 2016.

Ribka Rerung. 2012. Faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita di Lembang Batu Sura:bagian Epidemiologi FKM Universitas Hasanudin Makasar. Diakses tanggal 1 Juli 2016.

Samsudin, Sadili, 2009, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bandung: CV. Pustaka Setia.

Sastroasmoro dan Ismael. 2011. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Edisi 2. Volume 2.Jakarta : Sagung Seto. 270-272.

Schwela. 2001. *The WHO-unepwmo Health Guidelines for Vegetation Fire Events.* Department of Protection of the Human Environment, Occupational and Environmental Det Ath.Jurnal,

Suhandayani. 2007. Pengaruh lingkungan terhadap kesehatan. Jurnal Kesehatan Lingkungan. Volume 1: 30-43.

Suyami dan sunyoto. 2006. Karakteristik factor resiko ISPA pada anak usia balita di Puskesmas Pembantu Krakitan, Bayat, Klaten, *Jurnal Ilmu Kesehatan*,1(2).

WHO. 2005. *guidelines for vegetation fire events.* Diunduh dari <http://www.who.effn/egry/fire.htm>.Diakses pada tanggal 05Februari 2016 jam 22.30 wib.

WHO.2008. *Pneumonia Mortality in 2005.* Diunduh dari <http://www.who.int>. diakses pada tanggal 22 Desember 2015 jam 22.45 wib.

Yunus. 2007. Hubungan sanitasi rumah secara fisik dengan kejadian ISPA pada anak balita. Jurnal Kesehatan Lingkungan. Volume 1, :110-119.

